

TESIS
STRATEGI IMPLEMENTASI PENGELOLAAN
PERSAMPAHAN JAKARTA

Disusun Oleh :

NAMA : CIPTA ADITYA
NPM : 2142021112
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M. Tr. A. P.)



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIALAN JAKARTA
TAHUN 2024

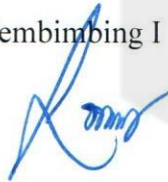
**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Cipta Aditya
NIM : 2142021112
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Strategi Implementasi Pengelolaan
Persampahan Jakarta
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : Jakarta *Waste Management* Implementation
Strategy

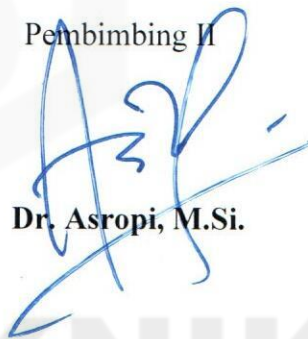
Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A.

Pembimbing II



Dr. Asropi, M.Si.

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Cipta Aditya
NIM : 2142021112
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis : Strategi Implementasi Pengelolaan Persampahan
Jakarta

Telah mempertahankan tesis dihadapan panitia penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 November 2024

Pukul : 08.00 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS:

Ketua Sidang : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si :
Sekretaris : Dr. Ridwan Rajab, M.Si :
Anggota : Prof. Dr. R. Luki Karunia, M.A :
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. :
Pembimbing 2 : Dr. Asropi, M. Si. :



STIA LAN
J A K A R T A

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cipta Aditya
Npm : 2142021112
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penelitian tesis yang telah saya buat dengan judul **Strategi Implementasi Pengelolaan Persampahan Jakarta** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepenuhnya orisinal. Tesis ini bukan merupakan hasil penelitian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik tertentu di Universitas atau Institusi lainnya. Apabila di kemudian hari terungkap bahwa tesis ini melanggar hak kekayaan intelektual orang lain atau melibatkan tindakan *plagiarisme*, saya siap bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang sesuai dengan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, November 2024
Yang membuat pernyataan,



Cipta Aditya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir berupa Tesis yang berjudul **”Strategi Implementasi Pengelolaan Persampahan Jakarta”**. Tesis ini dimaksudkan untuk dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu terapan administrasi publik, khususnya terkait dengan pengembangan pengelolaan persampahan pada Pemerintah Daerah.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta sekaligus Pembimbing I dan Bapak Dr. Asropi, M.Si. selaku Ketua Prodi APN Magister Terapan sekaligus Pembimbing II, yang dengan sabar, pengertian dan penuh dedikasi memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si selaku Ketua Sidang Penguji Tesis, Dr. Ridwan Rajab, M.Si selaku Penguji Tesis dan Prof. Dr. R. Luki Karunia, M.A selaku Anggota Penguji Tesis. Untuk kritik dan masukan yang membangun dalam melengkapi penyusunan Tesis ini.
2. Orang tua penulis, Ayahanda Chalid, Ibunda Atje Herawati, Ayahanda H. Subarno (alm), Ibunda Hj. Sunlastiti yang senantiasa mendukung, mendoakan dan menginspirasi penulis untuk terus berkarya.
3. Istri tercinta Nugrah Hikmawati dan kedua buah hati penulis, ananda Alissa Rayya Nafeza, dan ananda Arkananata Aditya Nugraha, dengan Do’a, kesabaran dan keihlasan telah menjadi motivasi dan penyemangat bagi penulis untuk tetap menyelesaikan apa yang sudah menjadi komitmen.
4. Para Narasumber dan Responen Penelitian. khususnya, Bapak Affan Adriyansyah, M.AP, Bapak Asep Kuswanto, Ibu Silpana, Ibu Sri Achyati,

Ibu Sri Bebasari, Bapak Mahmuri, Ibu Rinela Tambunan dan Bapak Oswar Mungkasa-Bappenas, dan para responden lain yang sudah membantu dan bersedia terlibat dalam penelitian ini.

5. Bapak Deftrianov, Ibu Hera Lidiawati, dan Bapak Fadly Haley Tanjung, serta seluruh rekan bidang Pembangunan dan Lingkungan Hidup Bappeda Provinsi DKI Jakarta
6. Seluruh rekan program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya konsentrasi Manajemen Pembangunan Daerah Angkatan 2021.
7. Terakhir, seluruh pihak yang sudah terlibat membantu peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis memberikan ruang untuk kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Tesis ini. Penulis berharap, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan persampahan pada lingkup pemerintah daerah.

Jakarta, November 2024.
Penulis,

Cipta Aditya

ABSTRAK

Strategi Implementasi Pengelolaan Sampah Jakarta

Cipta Aditya, Nurliah Nurdin, Asropi

2142021112@stialan.ac.id

Politeknik STIA LANJakarta

Permasalahan pengelolaan sampah DKI Jakarta tidak pernah terselesaikan dengan baik dan tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Implementasi Pengelolaan Persampahan Jakarta periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisa teori implementasi kebijakan Van Meter & Van Horn yang mencakup 6 (enam) aspek, yaitu: Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya, Karakter Organisasi Pelaksana, Disposisi Organisasi Pelaksana, Karakteristik Organisasi Pelaksana serta Lingkungan, Sosial, Ekonomi dan Politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan sampah melalui upaya pengurangan sampah di sumber masih belum cukup baik, hal ini dikarenakan sebagian besar program masih bersifat penanganan sampah. Aspek Disposisi Pelaksana dan Variabel Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Politik, Standar dan Sasaran Kebijakan menjadi faktor pendorong sedangkan Karakteristik Agen Pelaksana; Komunikasi Antar Organisasi. Usulan Strategi pengelolaan Persampahan Jakarta kedepan guna mewujudkan implementasi yang baik harus diiringi dengan penyelarasan strategi pusat dan daerah, pemisahan regulor dan operator, kolaborasi dengan start-up pengelola sampah, peningkatan strategi komunikasi pengelolaan sampah, mendorong penerapan ekonomi sirkuler dan ekonomi hijau. Melalui penguatan tersebut diharapkan pelaksanaan pengelolaan sampah di Jakarta berjalan dengan efektif, efisien dan berkelanjutan.

Kata Kunci: implementasi, strategi, pengelolaan sampah

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

ABSTRACT

Jakarta Solid Waste Management Implementation Strategy

Cipta Aditya, Nurliah Nurdin, Asropi.

2142021112@stialan.ac.id

Politeknik STIALAN Jakarta

The problem of waste management in Jakarta has never been solved properly and completely. This study aims to analyze the Jakarta Waste Management Implementation Strategy for 2019-2023 period. The type of research used is descriptive with a qualitative approach and data collection methods through observation, interviews and documentation studies. This study uses a policy implementation theory analysis by Van Meter & Van Horn which includes 6 (six) aspects: Policy Standards and Objectives, Resources, Implementing Organization Characteristics, Implementing Organization Disposition, Implementing Organization Characteristics and Environmental, Social, Economic and Political. The results showed that strategy of Jakarta waste management implementation through waste reduction at the source is not sufficient, because most of the programs are waste handling. Aspects of Implementing Disposition and Environmental, Social, Economic, and Political Variables, Policy Standards and Objectives are the driving factors while Characteristics of Implementing Agents; Communication Between Organizations. The proposed Jakarta Waste Management Strategy in the future to achieve better implementation are improve policy and strategies integration between central and regional government, implement deliniation of regulations and operators function, develop collaboration with waste management start-ups organization, improvement of waste management communication strategies, encouraging the implementation of the circular economy and green economy. Strengthening strategies hopefully could make implementation of waste management in Jakarta run effectively, efficiently and sustainably.

Keywords: implementation, strategy, waste management

POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
LEMBAR PERNYATAAN	3
KATA PENGANTAR	4
ABSTRAK.....	6
ABSTRACT.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	11
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	12
A. Latar Belakang	12
B. Identifikasi Masalah	19
C. Rumusan Masalah	19
D. Tujuan Penelitian.....	20
E. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Tinjauan Kebijakan	28
C. Strategi Pengelolaan Persampahan DKI Jakarta	30
D. Tinjauan Teoritis	33
E. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian.....	45
B. Lokus Penelitian	45
C. Sampel Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
F. Pengujian Kredibilitas Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Jakarta.....	52
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	54
1. Analisa Implementasi Pengelolaan Sampah di DKI Jakarta (2018-2023)	54
2. Rekomendasi Strategi Pengelolaan Persampahan di DKI Jakarta.....	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	42
Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian.....	47



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Negara Penghasil Sampah Terbesar Ke Lima Di Dunia	14
Gambar 1. 2 Negara Penghasil Sampah Terbesar Di ASEAN.....	14
Gambar 1. 3 Grafik Komposisi Sampah	15
Gambar 1. 4 Tonase Sampah Harian TPST Bantar Gebang	16
Gambar 1. 5 Kapasitas Ambang TPST Bantar Gebang	17
Gambar 1. 6 Ketinggian Zona <i>Landfill</i>	17
Gambar 2. 1 Alur Pengelolaan Sampah DKI Jakarta.....	31
Gambar 2. 2 Hierarki Pengelolaan Sampah	32
Gambar 2. 3 Siklus Kebijakan (The Policy Cycle)	34
Gambar 2. 4 Sekuensi Implementasi Kebijakan	37
Gambar 2. 5 Matriks Analisa Model Implementasi Kebijakan Berdasarkan Jenis dan Mekanisme	38
Gambar 2. 6 Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn	42
Gambar 2. 7 Kerangka Berpikir Implementasi Strategi Pengelolaan Persampahan Jakarta	44
Gambar 4. 1 Interview dengan Afan Adriansyah Idris	55
Gambar 4. 2 Interview dengan Fadly Haley Tanjung	56
Gambar 4. 3 Interview dengan Oswar Mungkasa	57
Gambar 4. 4 Persentase Pengurangan Sampah 2017-2023	58
Gambar 4. 5 Persentase Penanganan Sampah 2017-2023	58
Gambar 4. 6 Interview dengan Dedi Sutiono	59
Gambar 4. 7 Interview dengan Agung Poedjo	64
Gambar 4. 8 Grafik Trend Anggaran Pengelolaan Persampahan	65
Gambar 4. 9 Trend Anggaran Pengelolaan Persampahan.....	65
Gambar 4. 10 Interview dengan Rinella Tambunan	68
Gambar 4. 11 Interview dengan Sri Achyati Bebasari.....	71
Gambar 4. 12 Interview dengan Mahmuri	73
Gambar 4. 13 Sistem Monev Kegiatan Strategis Implementasi Pengelolaan Persampahan Jakarta	76
Gambar 4. 14 Interview dengan Doddy Kuswaryanto	77
Gambar 4. 15 Pelaksanaan Apresiasi Masyarakat Peduli Lingkungan di Tahun 2024	81
Gambar 4. 16 Interview dengan Widi Hermawan	85
Gambar 4. 17 Interview dengan Eliza Sinta.....	87
Gambar 4. 18 Daftar Kolaborator dari Sektor Privat dalam Bidang Persampahan	89
Gambar 4. 19 Pemetaan Faktor Pendukung & Faktor Penghambat.....	91

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Kawasan perkotaan umumnya memiliki aktivitas utama di luar sektor pertanian, dengan fungsi utama sebagai tempat tinggal, pusat layanan pemerintahan, penyedia layanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk yang pesat menjadi salah satu isu utama dalam perkembangan kawasan perkotaan. Pesatnya pertumbuhan jumlah populasi penduduk dunia terus terjadi hingga saat ini terutama pada negara berkembang (The World Bank, 2010).

Proses modernisasi yang didorong oleh perkembangan iptek telah menghasilkan kemudahan dalam kehidupan manusia secara fisik, namun di sisi lain juga menyebabkan kerusakan lingkungan. Peningkatan populasi global yang disertai dengan bertambahnya jumlah penduduk di kawasan perkotaan telah meningkatkan tekanan pada lingkungan perkotaan (Gondokusumo, 2005). Terjadinya perkembangan pada kota telah mengakibatkan berbagai masalah lingkungan, terutama pengelolaan sampah, pencemaran air, udara, tanah serta kepadatan lalu lintas. Selain itu, muncul pula masalah sosial seperti permukiman kumuh, kemiskinan, konflik antarwarga, dan kriminalitas (Soegijoko & Firman, 2005).

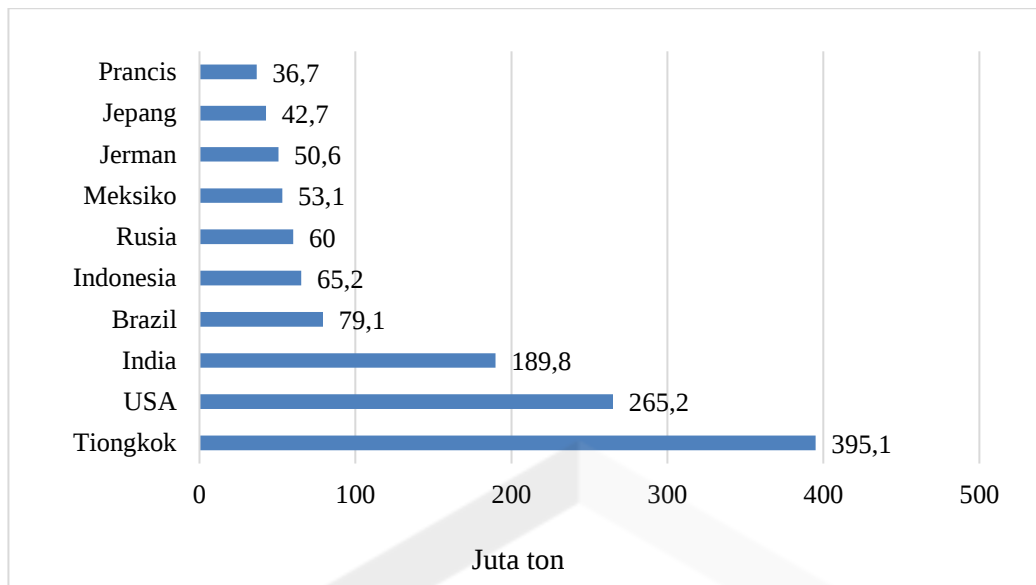
Di banyak negara, masalah sampah sering muncul karena pengelolaannya yang kurang optimal sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu keindahan. Dalam hal ini, sampah didefinisikan sebagai benda yang sudah tidak dipakai atau diinginkan lagi dan harus dibuang, yang berasal dari aktivitas manusia (Notoadmojo, 2003). Sampah dapat berasal dari beragam aktivitas manusia, termasuk pertambangan, industri, peternakan, pertanian, transportasi, perikanan, perdagangan, rumah tangga, serta kegiatan lainnya (Manik, 2003). Penumpukan sampah atau pembuangan sembarangan di area terbuka dapat mencemari tanah dan mempengaruhi aliran air tanah. Sementara itu, pembakaran sampah akan menyebabkan polusi udara. Pembuangan sampah ke

sungai juga berakibat pada polusi air serta penyumbatan saluran yang dapat memicu banjir saat musim hujan, adanya aroma yang tak sedap, hingga gangguan estetika. Selain itu, pengelolaan sampah yang tidak menyeluruh dapat menyebabkan masalah sosial, seperti kerusakan, pemblokiran Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), konflik antar warga, dan lain-lain.

Jika sampah tidak dikelola dengan benar, hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Selain itu, pengelolaan sampah yang buruk dapat menyebabkan adanya potensi kebakaran pada tumpukan sampah. Sampah juga bisa menyumbat saluran air, yang meningkatkan risiko banjir serta penyakit yang mungkin muncul akibat bencana tersebut. Mengacu pada WHO 2001, sampah menyumbang 60-70% pencemaran pada sungai karena 20% sampah yang dihasilkan akan dibuang ke sungai atau sembarang tempat (World Health Organization, 2001).

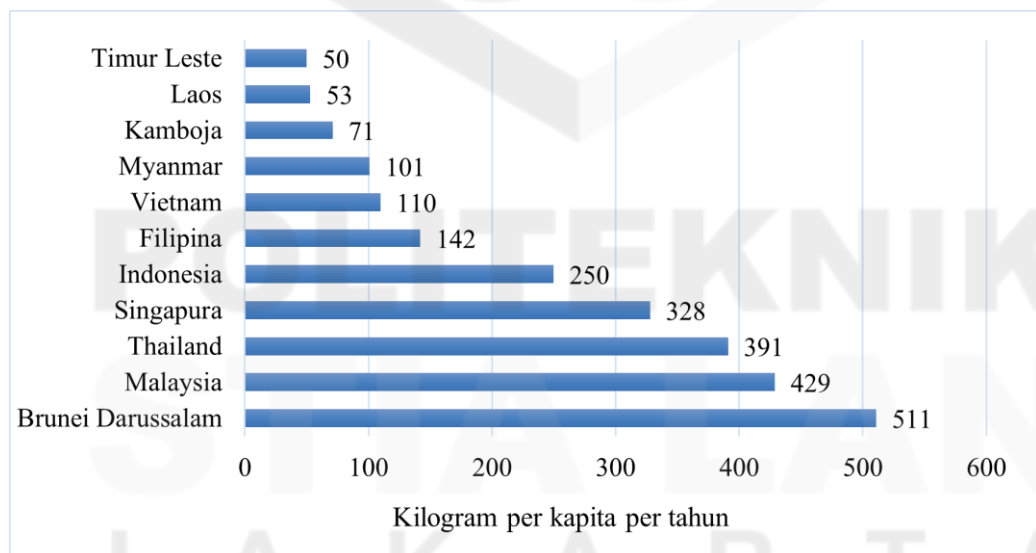
Mengacu pada *World Bank* (2023), Timbulan sampah global diperkirakan akan terus meningkat sebesar 70% atau setara dengan 3,4 miliar ton pada tahun 2050. Dalam beberapa dekade kedepan, Pertumbuhan sampah global diprediksi akan didominasi oleh negara-negara berpendapatan menengah. Terkait hal ini, sampah dari negara berpendapatan menengah ke atas (*upper-middle income*) diperkirakan akan meningkat sekitar 70%, sementara sampah dari negara berpenghasilan menengah ke bawah (*lower-middle income*) diperkirakan akan lebih dari dua kali lipat pada tahun 2050. Volume sampah di sebuah negara tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tetapi juga berhubungan erat dengan pendapatan negara dan gaya hidup masyarakatnya.

Negara Indonesia sendiri tercatat sebagai negara penghasil sampah terbesar ke lima dunia dengan jumlah sampah terproduksi sebesar 65,2 juta ton sampah (2020) dan termasuk dalam kategori "kelas menengah". Mengacu pada *databoks katadata* (2023) Indonesia menempati peringkat ke-128 dari 211 negara dalam skala global. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut



Gambar 1. 1 Negara Penghasil Sampah Terbesar Ke Lima di Dunia
Sumber: Katadata.co.id, 2023

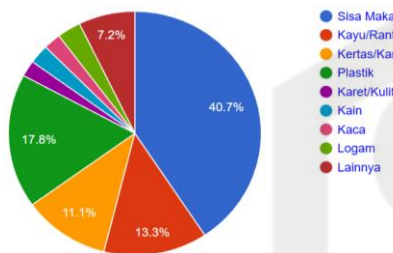
Dalam skala ASEAN, negara Indonesia menjadi negara penyumbang sampah terbesar ke-5 dalam skala global dengan rata-rata produksi sampah 250 kg per kapita (2020). Dalam hal ini posisi pertama di ASEAN ditempati oleh Brunei Darussalam lalu diikuti oleh Malaysia, Thailand, dan Singapura.



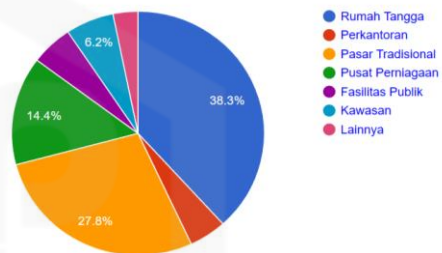
Gambar 1. 2 Negara Penghasil Sampah Terbesar di ASEAN
Sumber: Katadata.co.id, 2023

Berdasarkan data KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), tercatat bahwa volume timbunan sampah di Indonesia telah mencapai 34,3 juta ton di tahun 2022. Mayoritas timbunan sampah berupa sampah sisa makanan sebesar 40,7%, sampah plastik sebesar 17,8%, kayu/ranting sebesar 13,3%, sampah kertas/karton sebesar 11,1%, dan sampah jenis lainnya dengan persentase komposisi sampah berdasarkan sumber 38,3% rumah tangga, 27,8% pasar tradisional, 14,4% pusat perniagaan, 6,2% kawasan, 5,4% fasilitas publik, dan 4,8% perkantoran dan 3,2% lainnya.

Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah



Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah



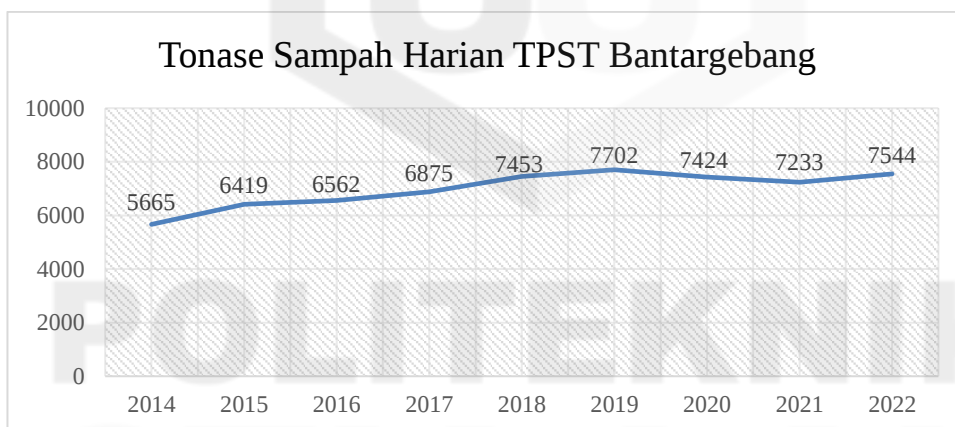
Gambar 1. 3 Grafik Komposisi Sampah
Sumber: SIPSN KLHK, 2022

Menurut Darmanto (2012), masalah persampahan harus ditangani dengan serius melalui pendekatan teknis, operasional, maupun manajemen yang tepat dan terintegrasi, sesuai dengan keadaan serta kebijakan masing-masing daerah. Konsekuensi dari paradigma pengelolaan sampah yang kuno dan tidak berkembang menyebabkan situasi yang tidak berkelanjutan. Meskipun pembukaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sebagai tempat pembuangan terpadu sangatlah krusial, partisipasi semua pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah secara terpadu akan membuat segalanya lebih efektif dan efisien (Aditya, 2010). Kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah pusat dan daerah, sektor swasta, LSM nasional maupun internasional, investor dari dalam dan luar negeri, serta masyarakat sangat diperlukan dalam hal ini (Moruff, 2012). Keberhasilan dalam mengelola sampah perkotaan memerlukan kolaborasi antara

sektor informal dan sektor informal (Ojo, 2014).

Di sisi lain, isu pengelolaan sampah masih belum mendapatkan perhatian yang cukup dalam kebijakan dibandingkan dengan masalah lainnya dalam perkembangan dan pembangunan kota. Kebijakan yang ada juga seringkali kurang tersosialisasi dengan baik sehingga sistem rekayasa di tingkat masyarakat belum berjalan. Sebagian besar masyarakat masih belum memahami cara pengelolaan sampah yang baik, padahal partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam sistem pengelolaan sampah (Prihandarini, 2004). Masyarakat belum menjadikan sampah tanggung jawab dan investasi (Bebasari, 2024).

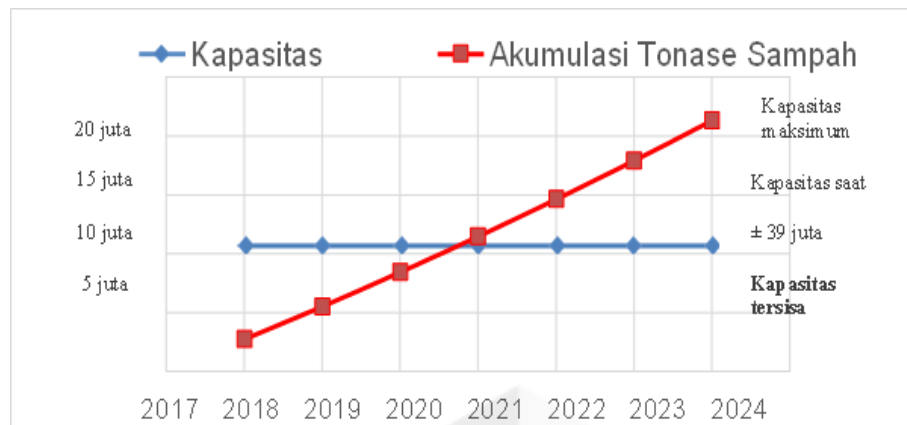
DKI Jakarta sebagai kota jasa dan pusat perekonomian dengan luas 662 km² dan penduduk mencapai 10 juta di malam hari dan 13 juta di siang hari terus mengalami peningkatan timbunan sampah setiap tahunnya dimana pada tahun 2024 diprediksi jumlah timbunan sampah Jakarta dapat mencapai 3.171.247 ton sebagaimana tertulis dalam Pergub 108/2019 tentang Jakstrada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini semakin diperkuat dengan terus meningkatnya data jumlah sampah yang masuk ke TPST Banteng Gebang selama dekade 8 tahun terakhir.



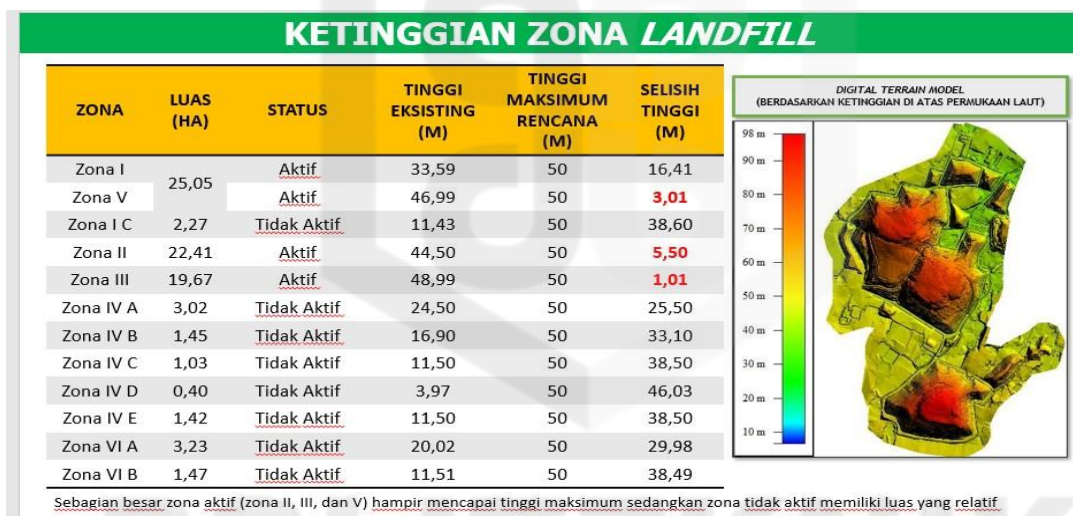
Gambar 1. 4 Tonase Sampah Harian TPST Bantar Gebang
Sumber data: DLH, 2023

Pada beberapa area penimbunan *dumping site*, ketinggian timbunan di beberapa zona *landfill* di TPST Bantar Gebang sudah hampir mencapai ketinggian maksimum bencana yakni 50 meter yang mana hal ini berakibat pada terjadinya

gunungan sampah yang dapat menimbulkan berbagai masalah baru seperti kebakaran di TPA Bantar Gebang pada Minggu, 29 Oktober 2023 di depan lokasi Power House dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa).



Gambar 1. 5 Kapasitas Ambang TPST Bantar Gebang
Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup, 2021



Gambar 1. 6 Ketinggian Zona Landfill
Sumber data: Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Muhammad Aminullah dari Walhi menilai bahwa permasalahan pengelolaan sampah di Jakarta justru semakin memburuk bahkan menuju kondisi darurat sampah. Kegagalan pengelolaan sampah di Jakarta kini menyebabkan TPA Bantargebang di Bekasi penuh. Peningkatan ini diperparah dengan rendahnya jumlah sampah yang berhasil dikurangi sebelum masuk Bantargebang. Tanpa adanya pengelolaan sampah yang mengedepankan penguatan masyarakat, isu

mengenai kapasitas Bantargebang yang penuh akan terus menjadi masalah bagi Jakarta.

Permasalahan sampah akan selalu muncul jika pengelolaannya hanya sebatas membuang di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kenaikan jumlah sampah yang terjadi setiap tahun tidak diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah di Jakarta. Tingginya operasional dan pemeliharaan serta potensi rawan konflik dengan daerah sekitar akibat kompensasi kepada daerah sekitar serta keterbatasan fiskal pemerintah menjadi beberapa kendala peningkatan sarana prasarana pengelolaan sampah Jakarta, termasuk upaya peningkatan kapasitas olah melalui pembangunan TPST baru di internal Jakarta.

Pengelolaan sampah di DKI Jakarta saat ini masih menggunakan sistem lama, yaitu pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan. Selain itu, masalah penanganan sampah tetap menjadi isu yang terus berulang. Persoalan pengelolaan sampah di DKI Jakarta tidak pernah teratasi dengan baik dan tuntas, seperti konflik yang terjadi di TPA Bantargebang di Kota Bekasi, yang melibatkan pihak pemerintah daerah, legislatif, dan swasta (Mulyadin et al., 2018).

Dengan ditetapkannya UU nomor 2 tahun 2024 mengenai Daerah Khusus Jakarta (DKJ) pada 25 April 2024, Jakarta menjadi provinsi yang memiliki kekhususan dalam pelaksanaan pemerintahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan khusus ini terkait dengan fungsinya sebagai pusat perekonomian nasional dan kota global. Jakarta memiliki peran strategis sebagai pusat perekonomian nasional dan sebagai kota global yang menjadi pusat jejaring bisnis antara Indonesia dan kota-kota lainnya di seluruh dunia. Selain itu, Jakarta juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, pendapatan negara, serta menjadi penopang kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah kota perlu meningkatkan dan mengembangkan strategi pengelolaan sampah yang tepat guna mengatasi permasalahan pengelolaan sampah (Kurniawan, 2003). Implementasi strategi pengelolaan sampah yang tepat dan baik diharapkan akan dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat, seperti menciptakan lapangan kerja, menghasilkan produk yang bernilai ekonomi serta

mengurangi pencemaran lingkungan. Berdasarkan latar belakang dan isu permasalahan diatas, maka analisis atas implementasi strategi pengelolaan sampah di Jakarta menjadi hal menarik untuk diteliti lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan sampah di Jakarta yang semakin memburuk bahkan menuju kondisi darurat sampah, mengingat 7.800 ton sampah per hari masuk ke TPST Bantar Gebang
2. Kritisnya kondisi TPST Bantar Gebang akibat akumulasi sampah masuk melebihi kapasitas tampung sehingga pada beberapa area penimbunan sudah mencapai ketinggian maksimum bencana (50 meter)
3. Kesadaran warga Jakarta masih rendah. Hal ini terlihat dengan masih adanya sampah pada badan air yang menandakan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengurangan sampah di sumber
4. Resiko tinggi pengelolaan sampah yang masih belum terkelola baik, seperti kebakaran di TPA Bantar Gebang pada Minggu, 29 Oktober 2023 di depan lokasi Power House dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa)
5. Potensi konflik pengelolaan sampah DKI Jakarta dengan daerah terdampak sampah. Konflik sampah antara Jakarta dan Bekasi yang pernah terjadi, diantaranya: Pembatasan truk sampah di Pintu Tol Bekasi Barat, Perselisihan soal dana hibah kemitraan dan kompensasi terkait pengolahan sampah serta Evaluasi perjanjian kerja sama pembuangan sampah dari Jakarta

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi awal yang telah dilakukan, terdapat dua rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Mengapa implementasi pengelolaan persampahan di DKI Jakarta belum berjalan optimal?
2. Bagaimana rumusan strategi pengelolaan persampahan yang tepat untuk peningkatan pengelolaan sampah di DKI Jakarta pada masa depan?

Berdasarkan uraian diatas, lingkup studi penelitian fokus pada tahun perencanaan 2018-2024 yang melingkupi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta dengan Strategi pengelolaan sampah dari hulu dan hilir dengan mengacu sudut pandang pemerintah daerah.

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi pengelolaan persampahan di DKI Jakarta periode 2018-2024
2. Menyusun rekomendasi strategi peningkatan pengelolaan persampahan di DKI Jakarta yang tepat untuk periode 2025-2029.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik: meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang teori dan konsep dalam ilmu administrasi pembangunan negara. Mengembangkan keterampilan penelitian dan penerapan alur berfikir ilmiah dalam menganalisis permasalahan terkait kebijakan pengelolaan sampah di kota besar.
2. Manfaat praktis: Merumuskan rekomendasi bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di DKI Jakarta pada periode 2025-2029.

Dengan adanya manfaat akademik dan manfaat praktis ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan persampahan di DKI Jakarta serta menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan di bidang persampahan di masa depan.